

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data korelasi *product moment* (*pearson correlation*) yang telah dilakukan, diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = -0,686 dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar -0,686 bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara konflik interpersonal dengan loyalitas kerja pada mahasiswa yang bekerja di Yogyakarta, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi konflik interpersonal maka semakin rendah loyalitas kerja pada mahasiswa yang bekerja di Yogyakarta. Sebaliknya, semakin rendah konflik interpersonal maka semakin tinggi loyalitas kerja pada mahasiswa yang bekerja di Yogyakarta.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,471 yang artinya konflik interpersonal memberikan sumbangan efektif sebesar 47,1% terhadap loyalitas kerja dan sisanya 52,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Bagi Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang bekerja di Yogyakarta yang memiliki tingkat konflik interpersonal dalam kategori sedang sebesar 56,7% dan tingkat loyalitas kerja dalam kategori tinggi sebesar 65,0%. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan subjek dapat memiliki kemampuan dalam mengelola dan menerapkan manajemen konflik interpersonal yang lebih baik di lingkungan kerja serta tetap mempertahankan atau menjaga tingkat loyalitas kerjanya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil sumbangan efektif sebesar 47,1% dari konflik interpersonal untuk loyalitas kerja sebesar 047,1% dan sisanya 52,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti terkait variabel loyalitas kerja, diharapkan dapat mencari dan menggali lebih dalam lagi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi loyalitas kerja, misalnya : karakteristik pribadi, karakteristik pekerjaan atau peran, karakteristik desain organisasi atau perusahaan, pengalaman dan lingkungan kerja, kompensasi, rasa kekeluargaan, tempat kerja yang nyaman, dan rekan kerja yang bersahabat.